

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerbau adalah jenis ternak ruminansia yang tersebar luas di Indonesia dan mempunyai potensi untuk dikembangkan. Kerbau termasuk salah satu potensi subsektor peternakan yang dapat memberikan nilai ekonomis yang tinggi. Hal ini sehubungan dengan peran yang ditunjukkan ternak kerbau sebagai penghasil susu, daging dan tenaga kerja. Rumpun ternak kerbau di Indonesia terdiri dari kerbau sungai (*riverine buffalou*) dan kerbau lumpur (*swamp buffalo*).

Kerbau Murrah merupakan salah satu kerbau sungai yang berasal dari Ultra Pradesh Barah, Delhi, Haryana di India dan Pakistan. Kerbau Murrah salah satu kerbau perah yang banyak ditenakkan di Indonesia khusus nya daerah Sumatera Utara. Kerbau Murrah merupakan salah satu ternak perah penghasil susu dengan rata-rata produksi air susu 1.587-1.814 kg setiap masa laktasi 9-10 bulan (Yusnizar dkk., 2015), dengan keunggulan mampu menghasilkan produksi susu berkisar 6-8 liter/ekor/hari sedangkan kerbau lumpur hanya menghasilkan susu 1,5-2,0 liter/ekor/hari (Roza dkk., 2017)

Susu kerbau merupakan bahan pangan yang mengandung nilai gizi tinggi yang dibutuhkan oleh manusia, sehingga produksi susu harus diperhatikan mengingat fungsinya yang begitu penting. Komposisi susu kerbau secara umum sama dengan susu sapi dan ruminansia lainnya yakni adanya protein, lemak, laktosa, vitamin, mineral dan air. Usaha meningkatkan produksi dan kualitas susu yang optimal tidak lepas dari pakan yang diberikan, serta manajemen pemeliharaan, perbaikan mutu genetik dan penanganan yang tersentuh teknologi.

Salah satu cara untuk mendapatkan kualitas susu kerbau yang baik usaha yang bisa dilakukan adalah memperbaiki pakan kerbau dengan memanfaatkan pakan lokal yang ada di daerah sekitar peternakan, sebagai pakan tambahan di samping rumput. Pakan lokal yang dapat diberikan diantaranya adalah daun kelor, daun ubi jalar dan daun ubi kayu. Kandungan nutrisi yang tinggi pada pakan lokal tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas susu kerbau Murrah.

Daun kelor merupakan pakan alternatif yang mudah dijumpai di lokasi peternakan karena daun kelor mengandung nutrisi lengkap dan mengandung senyawa antioksidan berupa flavonoid, saponin, polifenol dan beta karoten yang berguna sebagai antioksidan dan antiinflamasi. Aktivitas antioksidan dapat membantu meningkatkan kesehatan ternak sehingga proses pencernaan dan penggunaan nutrisi berjalan efektif. Pemanfaatan daun kelor terhadap ternak digunakan untuk memperbaiki efisiensi ransum, meningkatkan kinerja tubuh, serta meningkatkan produksi daging dan susu. Pemberian daun kelor sebagai pakan tambahan yang diberikan sebanyak 2–3 kg atas dasar bahan kering pada sapi perah yang di beri pakan dasar rumput *B. brizantha* dapat meningkatkan total konsumsi pakan sampai 2,5 kg dan produksi susu 2 kg lebih tinggi dibandingkan dengan sapi yang hanya diberi pakan rumput saja (Sanchez, 2006).

Daun ubi jalar adalah hijauan yang digunakan sebagai alternatif sumber energi dan protein untuk ternak. Daun ubi jalar sangat mudah dijumpai di lokasi peternakan karena daun ubi jalar tidak dimanfaatkan oleh petani dan hanya menjadi limbah pertanian. Produksi ubi jalar di Kabupaten Agam sebanyak 17.200 ton. Daun ubi jalar mengandung 25% protein kasar dan senyawa bioaktif yang berfungsi sebagai antioksidan seperti flavonoid, saponin dan polifenol. Tingginya kandungan

protein kasar pada daun ubi jalar memberikan gambaran bahwa, pakan ini mampu menjadi sumber protein murah untuk memenuhi kebutuhan protein ternak sehingga nutrisi yang dibutuhkan tercukupi dan adanya senyawa bioaktif pada daun ubi jalar dapat meningkatkan kesehatan, sehingga meningkatkan produksi dan kualitas susu kerbau Murrah. Pemberian daun ubi jalar 2 kg sebagai suplemen nyata dapat meningkatkan kualitas susu sapi FH (Amelia, 2014).

Daun ubi kayu digunakan pada pakan ternak sebagai sumber protein yang potensial dan tersedia diberbagai daerah. Produksi ubi kayu di Kabupaten Agam sebanyak 19.570 ton. Daun ubi kayu dapat meningkatkan kualitas susu, karena mengandung protein *bypass* dalam rumen yang menyebabkan peningkatan kandungan lemak dan protein susu. Daun ubi kayu juga mengandung HCN yang cukup tinggi yaitu 289 mg/kg bahan kering, namun tidak menjadi racun bagi ternak jika dijemur atau dilayukan terlebih dahulu sebelum diberikan (Wanapat *et al.* 2000). Pemberian daun ubi kayu dalam konsentrat sebanyak 1,5 kg/hari dapat meningkatkan produktivitas ternak kerbau terutama produksi susu dan kualitas susu serta dadih yang dihasilkan (Roza, 2013).

Kelompok Tani Ternak Sapi Kelok Rambai di Nagari Kapau, Kecamatan Tilatang Kamang, Kabupaten Agam, merupakan kelompok tani ternak yang telah membudidayakan ternak kerbau perah (kerbau Murrah). Pola pemeliharaan telah dilakukan secara intensif akan tetapi masih belum menunjukkan produksi dan kualitas susu yang maksimal, hal ini disebabkan karena manajemen pemeliharaan ternak yang masih kurang terutama pada pemberian pakan. Pemberian pakan yang dilakukan di peternakan ini hanya memberikan hijauan berupa rumput lapangan dan konsentrat tanpa adanya pakan tambahan berupa pakan lokal.

Berdasarkan uraian diatas dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penambahan Pakan Lokal Terhadap Kualitas Susu Kerbau Murrah (Kadar Air, pH, dan TPC) Di Kecamatan Tilatang Kamang”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian pakan lokal terhadap kualitas susu kerbau Murrah di Kecamatan Tilatang Kamang?
2. Jenis pakan lokal manakah yang paling baik untuk meningkatkan kualitas susu kerbau Murrah di Kecamatan Tilatang Kamang.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan lokal terhadap kualitas susu kerbau Murrah yang dimanifestasikan dalam kadar air, pH dan TPC.
2. Untuk mengetahui pakan lokal yang terbaik dalam meningkatkan kualitas susu kerbau Murrah di Kecamatan Tilatang Kamang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumber informasi kepada Masyarakat serta dapat dijadikan sebagai pedoman bahwa pemberian pakan hijauan yang ada dilokasi peternakan dapat dimanfaatkan oleh peternak sebagai bahan pakan yang baik untuk meningkatkan kualitas susu pada kerbau Murrah.

1.5 Hipotesis Penelitian

Penambahan pakan lokal dapat meningkatkan kualitas susu kerbau Murrah di Kecamatan Tilatang Kamang.